

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang juga dikenal dengan istilah “begal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang melakukan begal, motif-motif yang dilakukan modus operandi dan pencegahan serta penanggulangan. Upaya apa saja yang dilakukan aparat penegak hukum yang berwenang yakni Kepolisian khususnya di Polres Metro Jakarta Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris dan keseluruhannya dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kejahatan begal yang terjadi di Jakarta Barat dalam kurun waktu dua tahun terakhir, serta untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi terjadinya kejahatan begal. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan membandingkan keadaan nyata dan data yang ada tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejahatan begal di Wilayah Jakarta Barat serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Berdasarkan analisis terhadap data dan fakta tersebut, maka penulis menyimpulkan antara lain faktor yang mempengaruhi terjadinya kejahatan begal yakni faktor ekonomi, keluarga, faktor coba-coba dan faktor lingkungan pertemanan. Upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum adalah upaya preventif dan represif. Upaya preventif yang dilakukan oleh pihak Kepolisian adalah melakukan penyuluhan dan patroli. Upaya represif merupakan penindakan bagi pelaku kejahatan begal melalui suatu proses peradilan pidana dan melakukan pembinaan di lembaga permasyarakatan.